SKRIPSI

ANALISIS PROSES PERENCANAAN PEMBANGUNAN DESA SEPURING INDAH DI KECAMATAN TUMBANG TITI KABUPATEN KETAPANG TAHUN 2024-2026

Program Studi Ilmu Pemerintahan
Jurusan Ilmu Administrasi

Oleh:

Marcellinus Orlando Kevin
E1032221017

FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

UNIVERSITAS TANJUNGPURA

PONTIANAK

2025

ANALISIS PROSES PERENCANAAN PEMBANGUNAN DESA SEPURING INDAH DI KECAMATAN TUMBANG TITI KABUPATEN KETAPANG TAHUN 2024-2026

SKRIPSI

Untuk Memenuhi Persyaratan
Memperoleh Gelar Sarjana

Program Studi Ilmu Pemerintahan

Oleh:

Marcellinus Orlando Kevin
E1032221017

FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLTIK
UNIVERSITAS TANJUNGPURA
PONTIANAK
2026

LEMBARAN PERSETUJUAN

SKRIPSI

ANALISIS PROSES PERENCANAAN PEMBANGUNAN DESA SEPURING INDAH DI KECAMATAN TUMBANG TITI KABUPATEN KETAPANG TAHUN 2024-2026

Tanggung Jawab Yuridis Pada:

Marcellinus Orlando Kevin
E1032221017

Disetujui Oleh:

Dosen Pembimbing Utama	Dosen Pembimbing Pendamping
Prof. Dr. H. Martoyo, MA	Silverius Tey Seran, S.STP., M.A.P
NIP. 196010031986031004	NIP. 199110022012061003

Disahkan Oleh:
Dekan Fisip Untan

Dr. Herlan, S.Sos., M.Si.
NIP. 197205212006041001

HALAMAN PENGESAHAN

ANALISIS PROSES PERENCANAAN PEMBANGUNAN DESA SEPURING INDAH DI KECAMATAN TUMBANG TITI \KABUPATEN KETAPANG 2024-2026

Oleh:
Marcellinus Orlando Kevin
E1032221017

Dipertahankan di : FISIP UNTAN
Pada Hari/Tanggal : Senin, 25 Mei 2026
Waktu : 10.00-12.00 WIB
Tempat : Ruangan 3

Tim Penguji

Ketua	Sekretaris
Prof. Dr. H. Martoyo, MA	Silvenus Tey Seran, S.STP., M.A.P
NIP.196010031986031004	NIP.199110022012061003
Penguji Utama	**Penguji Pendamping**
Dr. Elyta, S. Sos, M.Si	Nawang Aviani, S.S.T., M.A.P
NIP.197906272005012002	NIP.199207252022032016

Disahkan Oleh
Dekan Fisip Untan

Dr. Herlan, S.Sos., M.Si.
NIP. 197205212006041001

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis proses perencanaan pembangunan desa melalui pendekatan partisipatif di Desa Sepuring Indah, Kecamatan Tumbang Titi, Kabupaten Ketapang. Fokus penelitian ini didasarkan pada teori perencanaan pembangunan desa yang meliputi aspek strategis, demokratis dan partisipatif, politik, *bottom-up planning*, serta *top-down planning*. Perencanaan pembangunan desa merupakan tahapan penting dalam menentukan arah dan prioritas pembangunan yang sesuai dengan kebutuhan masyarakat. Namun, dalam praktiknya, proses perencanaan tidak hanya dipengaruhi oleh aspek teknis, tetapi juga oleh dinamika partisipasi masyarakat dan peran aktor-aktor desa. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif. Data diperoleh melalui wawancara dengan Kepala Desa, Badan Permusyawaratan Desa, perangkat desa, dan tokoh masyarakat, serta melalui observasi dan studi dokumentasi terhadap dokumen perencanaan desa seperti RPJMDes, RKPDes, dan berita acara Musrenbangdes. Analisis data dilakukan dengan teknik reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Hasil yang diharapkan dari penelitian ini adalah diperolehnya gambaran yang komprehensif mengenai proses perencanaan pembangunan desa, khususnya dalam aspek strategis, partisipatif, politik, bottom-up planning, dan top-down planning. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan rekomendasi untuk memperkuat proses perencanaan pembangunan desa agar lebih responsif terhadap kebutuhan masyarakat dan selaras dengan kebijakan pembangunan yang berkelanjutan serta pemerintah diharapkan untuk mengingatkan partisipasi masyarakat dalam proses perencanaan pembangunan di Desa Sepuring Indah

Kata kunci: Perencanaan Pembangunan Desa, Partisipasi Masyarakat, Musrenbangdes, Pembangunan Desa.

ABSTRACT

This study aims to analyze the village development planning process through a participatory approach in Sepuring Indah Village at Tumbang Titi District of Ketapang Regency. The focus of this study is based on village development planning theory, which encompasses strategic, democratic and participatory aspects, political dimensions, bottom-up planning, and top-down planning. Village development planning constitutes an important stage in determining the direction and priorities of development that align with community needs. However, in practice, the planning process is influenced not only by technical aspects but also by the dynamics of community participation and the roles of village actors. This study employs a qualitative approach using a descriptive method. Data were collected through interviews with the Village Head, the Village Consultative Body (Badan Permusyawaratan Desa (BPD)), village officials, and community leaders, as well as through observation and documentation studies of village planning documents such as the Village Medium-Term Development Plan (Rencana Pembangunan Jangka Menengah Desa (RPJMDes)), the Village Government Work Plan (Rencana Kerja Pemerintah Desa (RKPDes)), and the minutes of the Village Development Planning Deliberation (Musyawarah Perencanaan Pembangunan Desa (Musrenbangdes)). Data analysis was conducted through data reduction, data presentation, and conclusion drawing techniques. The expected outcome of this study is to obtain a comprehensive understanding of the village development planning process, particularly regarding strategic, participatory, political, bottom-up planning, and top-down planning aspects. This study is expected to provide recommendations for strengthening the village development planning process so that it becomes more responsive to community needs and aligned with sustainable development policies, and it is also expected that the government will enhance community participation in the development planning process in Sepuring Indah Village.

Keywords: *Village Development Planning, Community Participation, Village Development Planning Deliberation, Village Development.*

KEMENTERIAN PENDIDIKAN TINGGI, SAINS, DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS TANJUNGPURA
UPA BAHASA

RINGKASAN SKRIPSI

Skripsi ini berjudul *'Analisis Proses Perencanaan Pembangunan Desa Sepuring Indah Kecamatan Tumbang Titi Kabupaten Ketapang Tahun 2024-2026'.* Judul ini dipilih oleh penulis karena Perencanaan pembangunan desa merupakan salah satu aspek penting dalam mewujudkan pembangunan yang efektif, partisipatif, dan berkelanjutan. Desa merupakan unit pemerintahan terdekat dengan masyarakat memiliki peran strategis dalam menentukan arah pembangunan sesuai dengan kebutuhan masyarakat setempat. Namun, dalam pelaksanaannya, perencanaan pembangunan desa sering kali menghadapi berbagai permasalahan, seperti rendahnya partisipasi masyarakat, keterbatasan anggaran, serta adanya pengaruh kebijakan dari pemerintah pusat dan daerah yang harus disesuaikan dengan kondisi lokal.

Desa Sepuring Indah sebagai salah satu desa di Kecamatan Tumbang Titi juga menghadapi dinamika tersebut dalam proses perencanaan pembangunan. Oleh karena itu, penting untuk mengkaji bagaimana proses perencanaan pembangunan desa dilaksanakan, apakah telah berjalan sesuai dengan prinsip-prinsip perencanaan yang baik, serta bagaimana keterlibatan masyarakat dan peran pemerintah desa dalam proses tersebut. Penelitian ini menggunakan pendekatan teori perencanaan pembangunan desa yang meliputi aspek strategis, demokratis dan partisipatif, politik, *bottom-up planning*, dan *top-down planning*. Tujuan dari penelitian ini untuk menganalisis bagaimana proses perencanaan pembangunan di desa sepuring indah apakah sudah sesuai dengan regulasi atau justru berbanding terbalik dengan peraturan yang telah di tetapkan.

Manfaat penelitian ini secara teoretis diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam pengembangan ilmu pengetahuan, khususnya di bidang ilmu pemerintahan terkait perencanaan pembangunan desa. Secara praktis, penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan masukan bagi pemerintah desa dalam meningkatkan kualitas perencanaan pembangunan serta bagi masyarakat dalam meningkatkan partisipasi dalam proses pembangunan desa.

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Lokasi penelitian dilakukan di Desa Sepuring Indah Kecamatan Tumbang Titi Kabupaten Ketapang. Informan dalam penelitian ini terdiri dari Kepala Desa, Sekretaris Desa, Badan Permusyawaratan Desa (BPD), dan tokoh masyarakat yang dianggap mengetahui dan terlibat dalam proses perencanaan pembangunan desa. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi. Data yang diperoleh kemudian dianalisis menggunakan teknik analisis data kualitatif yang meliputi reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Dengan metode ini, peneliti berupaya menggambarkan secara mendalam bagaimana proses perencanaan pembangunan desa berlangsung.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa proses perencanaan pembangunan di Desa Sepuring Indah telah dilaksanakan dengan mengacu pada dokumen perencanaan seperti RPJMDes dan RKPDes serta kebijakan dari pemerintah pusat dan daerah. Dari aspek strategis, perencanaan pembangunan telah memiliki arah yang jelas, meskipun masih terkendala oleh keterbatasan anggaran desa. Dari aspek demokratis dan partisipatif, masyarakat telah dilibatkan dalam proses perencanaan melalui musyawarah dusun dan musyawarah desa, namun tingkat partisipasi

masyarakat masih belum optimal karena tidak semua masyarakat aktif dalam menyampaikan aspirasi. Dari aspek politik, terdapat hubungan kemitraan antara pemerintah desa dan BPD dalam proses perencanaan pembangunan. Meskipun demikian, pemerintah desa masih memiliki peran dominan dalam menentukan prioritas pembangunan, meskipun kondisi politik desa relatif kondusif. Selanjutnya, dari aspek *bottom-up planning*, perencanaan pembangunan desa telah menampung aspirasi masyarakat melalui musyawarah, namun tidak semua usulan dapat direalisasikan karena keterbatasan anggaran dan penyesuaian dengan program prioritas. Sementara itu, dari aspek *top-down planning*, perencanaan pembangunan desa juga dipengaruhi oleh kebijakan pemerintah pusat dan daerah, seperti program penanganan kemiskinan ekstrem, stunting, ketahanan pangan, serta pengembangan Koperasi Desa Merah Putih. Hal ini menunjukkan bahwa perencanaan pembangunan desa merupakan kombinasi antara pendekatan *bottom-up* dan *top-down*.

Berdasarkan hasil penelitian, peneliti memberikan beberapa saran, yaitu pemerintah desa diharapkan dapat meningkatkan transparansi dan kualitas perencanaan pembangunan dengan lebih memperhatikan skala prioritas. Selain itu, pemerintah desa juga diharapkan untuk menyosialisasikan khususnya dalam proses perencanaan pembangunan secara intensif agar masyarakat lebih aktif dalam proses perencanaan pembangunan desa, hal tersebut dapat dilakukan dengan cara yang lebih teratur dan jelas. Pemerintah desa perlu menetapkan jadwal sosialisasi sebelum musyawarah dusun dan musyawarah desa, serta menyampaikan informasi melalui berbagai cara seperti undangan tertulis, papan pengumuman desa, dan grup

WhatsApp. Selain itu, kepala dusun, RT, dan tokoh masyarakat perlu dilibatkan untuk membantu menyampaikan informasi langsung kepada warga agar lebih banyak masyarakat yang mengetahui dan mau hadir. Dalam sosialisasi pemerintah desa juga perlu menjelaskan dengan bahasa yang sederhana mengenai tujuan musyawarah dan pentingnya peran masyarakat, sehingga masyarakat tidak hanya hadir tetapi juga memahami apa yang akan dibahas. BPD diharapkan dapat lebih optimal dalam menjalankan fungsinya sebagai penyalur aspirasi masyarakat dan pengawas jalannya pemerintahan desa dalam hal ini Badan Permusyawaratan Desa (BPD) diharapkan dapat menjalankan perannya dengan lebih baik, yaitu dengan aktif mengumpulkan aspirasi masyarakat sebelum musyawarah desa, mencatat setiap usulan masyarakat, serta menyampaikan kembali hasil keputusan kepada masyarakat agar lebih transparan. Selain itu, BPD juga perlu melakukan pengawasan terhadap pelaksanaan pembangunan desa dengan cara turun langsung ke lapangan dan melakukan evaluasi bersama pemerintah desa, sehingga pembangunan yang dilakukan benar-benar sesuai dengan rencana yang telah disepakati.

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama Mahasiswa : Marcelinus Orlando Kevin
Nomor Mahasiswa : E1032221017
Program Studi : Ilmu Pemerintahan

Dengan ini saya menyatakan bahwa Skripsi ini merupakan hasil karya saya sendiri dan belum pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi, dan sepanjang sepengetahuan saya dalam Skripsi ini tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Pontianak, 25 Mei 2026
Yang Membuat Pernyataan

materai 10.000

(Marcellinus Orlando Kevin)
NIM.E1032221017

MOTO DAN PERSEMBAHAN

Motto:

"Mengeluh Boleh, Menyerah Jangan"

"Serahkanlah Perbuatanmu Kepada Tuhan, Maka Terlaksanalah Segala Rencanamu." (Amsal 16 ayat 3.)

Skripsi Ini Dipersembahkan Untuk

1. Kedua Orang Tua Peneliti, peneliti mengucapkan terima kasih sebesar besarnya kepada Bapak dan Ibu yang selalu mengusahakan segala keperluan peneliti selama masa kuliah, yang selalu memberikan kasih sayang dan motivasi agar peneliti bisa menyelesaikan tugas akhir ini dan juga terima kasih atas berkat dan doa dari Bapak dan Ibu yang selalu dipanjatkan kepada TYM untuk kelancaran perkuliahan peneliti.
2. Orang-Orang terdekat peneliti yang telah memberikan dukungan dan selalu memberikan semangat selama masa perkuliahan dari awal hingga akhir.
3. Sahabat dan teman-teman prodi ilmu pemerintahan angkatan 2022 terkhusus kelas PPAPK yang tidak bisa disebutkan secara keseluruhan. Terima kasih telah membersamai peneliti selama masa perkuliahan dari awal hingga akhir masa perkuliahan.

KATA PENGANTAR

Puji serta syukur penulis panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa atas kasih, karunia, dan berkatnya sehingga penulis bisa menyelesaikan skripsi penulis yang berjudul: “Analisis Proses Perencanaan Pembangunan Di Desa Sepuring Indah Kecamatan Tumbang Titi Kabupaten Ketapang Tahun 2024-2026”. Penulis sangat menyadari masih banyak kesalahan dan kekurangan dalam segi penulisan maupun dalam penyajian data. Oleh karena itu penulis sangat mengharapkan adanya kritik dan saran yang membangun dari berbagai pihak untuk menyempurnakan tulisan ini. Dalam penyusunan skripsi ini tidak terlepas dari berbagai pihak yang terlibat membantu dari awal hingga tersusunnya skripsi ini, sehingga skripsi ini bisa terselesaikan dengan baik. Oleh karena itu penulis mengucapkan ribuan terima kasih kepada:

1. Dr. Herlan, S.Sos, M.Si., Selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik (FISIP) Universitas Tanjungpura Pontianak.
2. Dr. Ira Patriani, S.IP, M.Si., selaku Ketua Jurusan Administrasi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik (FISIP) Universitas Tanjungpura.
3. Bima Sujendra, S.IP, M. Si., Selaku Ketua Program Studi Ilmu Pemerintahan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik (FISIP) Universitas Tanjungpura.
4. Prof. Dr. H. Martoyo, MA., Selaku Dosen Pembimbing Utama dan Silverius Tey Seran, S.STP, M.A.P., Selaku Dosen Pembimbing Pendamping yang telah sabar dan bersedia memberikan bimbingan serta banyak meluangkan waktu untuk memberikan masukan di dalam penulisan skripsi ini

5. Bima Sujendra, S.IP, M. Si., Selaku Dosen Pembimbing Akademik (PA) semasa penulis berkuliah di Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik (FISIP) Universitas Tanjungpura Pontianak.
6. Wakil Dekan FISIP UNTAN, Para Staf Jurusan Ilmu Administrasi, Bapak dan Ibu Dosen, Staf Tata Usaha dan Akademik (PPAPK) Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik (FISIP) Universitas Tanjungpura.
7. Dr. Elyta, S.Sos., M.Si. dan Ibu Nawang Aviani, S.S.T., M.A.P. Selaku dosen Penguji Skripsi yang telah bersedia menguji dan memberikan masukan yang membangun pada skripsi ini.
8. Kepala Desa Sepuring Indah, Sekretaris Desa Sepuring Indah, Ketua BPD Desa Sepuring Indah, Staf Desa Sepuring Indah dan Masyarakat Desa Sepuring Indah yang telah bersedia meluangkan waktu dan mendampingi selama masa penelitian di wilayah pemerintahan desa sepuring indah.

Akhir kata ini penulis sangat mengharapkan semoga proposal penelitian ini bisa diterima dan bermanfaat untuk mengembangkan ilmu pengetahuan, terkhusus yang berkaitan dengan Proses Perencanaan Pembangunan Yang ada di Desa.

Pontianak, 25 Mei 2026

Marcellinus Orlando Kevin
E1032221017

DAFTAR ISI

Halaman

LEMBARAN PERSETUJUAN ii
HALAMAN PENGESAHAN iii
ABSTRAK iv
ABSTRACT v
RINGKASAN SKRIPSI vi
PERNYATAAN KEASLIAN x
MOTO DAN PERSEMBAHAN xi
KATA PENGANTAR xii
DAFTAR ISI xiv
DAFTAR TABEL xvii
DAFTAR GAMBAR xviii
BAB I 1
PENDAHULUAN 1
1.1. Latar Belakang Penelitian 1
1.2. Identifikasi Masalah 12
1.3. Fokus Penelitian 12
1.4. Rumusan Masalah 13
1.5. Tujuan Penelitian 13
1.6. Manfaat Penelitian 13
BAB II 14
TINJAUAN PUSTAKA 14
2.1. Definisi Konsep Dan Teori 14
2.1.1 Perencanaan 14
2.1.2 Pembangunan 17
2.1.3 Perencanaan Pembangunan Desa 19
2.1.4 Perencanaan Partisipatif 27
2.2. Hasil Penelitian Yang Relevan 33
2.3. Alur Pikir Penelitian 36

2.4. Pertanyaan Penelitian 40
BAB III 41
METODELOGI PENELITIAN 41
3.1. Jenis Penelitian 41
3.2. Langkah-Langkah Penelitian 41
3.3. Lokasi dan Waktu Penelitian 42
3.3.1. Lokasi Penelitian 42
3.3.2. Waktu Penelitian 43
3.4. Subjek Dan Objek Penelitian 44
3.4.1. Subjek Penelitian 44
3.4.2. Objek Penelitian 45
3.5. Teknik Pengumpulan Data 45
3.6. Instrumen Pengumpulan Data 48
3.7. Analisis Data 49
3.7.1. Teknis Analisis Data 49
3.7.2. Teknik Keabsahan Data 50
BAB IV 52
GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN 52
4.1. Sejarah Desa 52
4.2. Kondisi Desa 53
4.2.1. Kondisi Geografis 53
4.2.2. Kondisi Demografi 54
4.2.3. Jumlah Penduduk Berdasarkan Jenis Kelamin 55
4.2.4. Jumlah Penduduk Berdasarkan Tingkat Pendidikan 55
4.2.5. Jumlah Penduduk Berdasarkan Agama 56
4.3. Struktur Organisasi Pemerintah Desa Sepuring Indah 57
4.3.1. Kepala Desa 59
4.3.2. Sekretaris Desa 60
4.3.3. Kepala Urusan Tata Usaha 61
4.3.4. Kepala Urusan Keuangan 61
4.3.5. Kepala Urusan Perencanaan 61
4.3.6. Kepala Seksi Pemerintahan 62

4.3.7. Kepala Seksi Kesejahteraan 62
4.3.8. Kepala Seksi Pelayanan 62
4.3.9. Kepala Kewilayahan (Kepala Dusun) 62
4.4. Proses Perencanaan Pembangunan Desa 63
BAB V 68
HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN 68
5.1. Hasil Penelitian 68
5.1.1. Perencanaan Pembangunan Desa yang Bersifat Strategis 71
5.1.2. Perencanaan Pembangunan Yang Bersifat Demokratis dan Partisipatif 75
5.1.3. Perencanaan Pembangunan Desa Dari Perspektif Politik 80
5.1.4. *Top-Down Planning* 86
5.1.5. *Bottom-Up Planning* 92
5.2. Pembahasan 97
5.2.1. Perencanaan Pembangunan Desa yang Bersifat Strategis 97
5.2.2. Perencanaan Pembangunan yang Bersifat Demokratis dan Partisipatif 98
5.2.3. Perencanaan Pembangunan Desa dari Perspektif Politik 101
5.2.4. Perencanaan Pembangunan Desa dengan Top-Down Planning 102
5.2.5. Perencanaan Pembangunan Desa dengan *Bottom-Up Planning* 104
BAB VI 107
PENUTUP 107
6.1. Simpulan 107
6.2. Saran 109
6.3. Keterbatasan Penelitian 110
DAFTAR PUSTAKA 112
LAMPIRAN 114

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Struktur Organisasi Perangkat Desa Sepuring Indah dan Pendidikan Terakhir Perangkat Desa 3
Tabel 1.2 Daftar Undangan Musyawarah Perencanaan Pembangunan Desa Tahun 2025..... 4
Tabel 1.3 Daftar Hadir Musyawarah Perencanaan Pembangunan Desa Tahun 2025 5
Tabel 1.4 Laporan realisasi pelaksanaan anggaran pendapatan dan belanja desa pemerintahan desa sepuring indah tahun anggaran 2024..... 8
Tabel 1. 5 Sub Total Bidang Penyelenggaraan Pemerintah Desa 9
Tabel 2.1 Rekapitulasi Daftar Gagasan Seluruh Dusun 26
Tabel 3. 1 Waktu Penelitian..... 43
Tabel 4. 1 Batas Wilayah Desa Sepuring Indah 54
Tabel 4. 2 Jumlah Penduduk Berdasarkan Jenis Kelamin..... 55
Tabel 4. 3 Penduduk Berdasarkan Tingkat Pendidikan..... 56
Tabel 4. 4 Jumlah Penduduk Berdasarkan Agama 57
Tabel 4. 5 Struktur Organisasi Pemerintah Desa Sepuring Indah 58
Tabel 5. 1 Capaian Target Pembangunan Infrastruktur Desa Sepuring Indah Sesuai Dengan Rekapitulasi Gagasan Seluruh Dusun..... 73
Tabel 5. 2 Daftar Rencana Program dan Kegiatan Yang Masuk Ke Desa 74
Tabel 5. 3 Daftar Rencana Program dan Kegiatan Yang Masuk Ke Desa 88
Tabel 5. 4 Fokus Penggunaan Dana Desa Tahun 2025 89
Tabel 5. 5 Fokus Penggunaan Dana Desa Tahun 2026 91
Tabel 5. 6 Capaian Pembangunan Desa Sepuring Indah..... 96

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Alur Perencanaan Partisipatif Di Tingkat Desa 25

Gambar 2. 2 Alur Pikir Penelitian 39

Gambar 4. 1 Peta Desa Sepuring Indah 54

Gambar 5. 1 Surat Undangan Rapat Musrenbang 78

Gambar 5. 2 Berita Acara Musrenbang 84

Gambar 5. 3 Notulensi Musrenbang 85

Gambar 5. 4 Rekapitulasi Gagasan Seluruh Dusun 95

BAB I
PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Penelitian

Indonesia merupakan salah satu negara yang memiliki cakupan wilayah yang sangat luas. Dengan adanya luas wilayah yang sangat luas, maka pemerintah pusat memberikan hak otonomi yang disebut otonomi daerah, sesuai dengan ketentuan pasal 1 ayat 6 Undang-Undang No. 23 Tahun 2014 dijelaskan bahwa Otonomi Daerah adalah hak, wewenang, dan kewajiban daerah otonom untuk mengatur dan mengurus sendiri Urusan Pemerintahan dan kepentingan masyarakat setempat dalam sistem Negara Kesatuan Republik Indonesia. Dengan adanya hak tersebut maka Pemerintah Daerah mempunyai wewenang untuk merencanakan dan merumuskan serta melaksanakan kebijakannya dalam melaksanakan program pembangunan sesuai dengan aspirasi yang diperlukan oleh masyarakat.

Otonomi daerah yang diberikan pemerintah oleh pemerintah pusat juga memberikan hak dan wewenang hingga ke tingkat desa. Pemerintah desa berhak mengatur dan mengurus rumah tangga pemerintahannya sendiri, hak yang diterima tersebut membuat pemerintahan desa mempunyai wewenang untuk merencanakan dan merumuskan serta melaksanakan kebijakannya dalam melaksanakan program pembangunan yang sesuai dengan kebutuhan masyarakat dan sesuai dengan pembangunan daerah kabupaten kota.

Pembangunan yang ada di desa merupakan salah satu bagian terpenting di dalam pembangunan nasional yang menitik beratkan pada peningkatan kesejahteraan rakyat agar bisa diberikan secara merata. Desa merupakan organisasi

pemerintahan terkecil dalam sistem Pemerintahan di Indonesia akan tetapi memiliki peran yang sangat krusial dan sangat penting untuk menentukan keberhasilan pembangunan daerah dan nasional. Pembangunan didesa harus direncanakan dengan sebaik-baiknya agar perencanaan yang dibuat tepat sasaran dan efektif, sehingga sesuai dengan permasalahan yang ada di desa dan sesuai dengan kebutuhan masyarakat setempat. Perencanaan Pembangunan desa di Indonesia diatur dalam Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2014 tentang Desa. Dalam Undang-Undang tersebut dikatakan bahwa desa memiliki kewenangan untuk mengatur dan mengurus kepentingan masyarakatnya berdasarkan hak asal usul dan adat istiadat yang diakui dalam sistem pemerintahan nasional. Selain itu, mekanisme perencanaan pembangunan desa juga telah dijabarkan dalam Peraturan Menteri Dalam Negeri (Permendagri) Nomor 114 Tahun 2014 tentang Pedoman Pembangunan Desa, yang mengatur penyusunan Rencana Pembangunan Jangka Menengah Desa (RPJMDes) dan Rencana Kerja Pemerintah Desa (RKPDes).

Desa Sepuring Indah merupakan salah satu desa yang terletak di kecamatan tumbang titi kabupaten Ketapang, Provinsi Kalimantan Barat. Desa sepuring indah merupakan salah satu desa yang dibilang desa baru karena desa sepuring indah merupakan desa pecahan dari desa Aur Gading, Pemerintahan Desa Sepuring Indah terbentuk pada tahun 2015 dan pada tahun 2025 ini baru berusia 10 tahun. 10 tahun berdirinya atau terbentuknya Desa Sepuring Indah, Kecamatan Tumbang Titi, Kabupaten Ketapang, mengharuskan desa ini untuk terus meningkatkan pembangunan di desa guna meningkatkan kesejahteraan masyarakatnya. Namun, dalam praktik pelaksanaan penyusunan perencanaan pembangunan di desa sepuring

indah masih belum sesuai dengan ketentuan dan pedoman penyusunan perencanaan pembangunan yang sesuai dengan peraturan perundang-undangan. Proses perencanaan pembangunan di desa ini masih banyak menghadapi berbagai tantangan yang beragam, mulai dari seperti keterbatasan sumber daya manusia yang kompeten di dalam pengelolaan administrasi, kurangnya partisipasi masyarakat dalam musrenbang desa dan kurangnya koordinasi antar perangkat desa, BPD dan masyarakat.

Tabel 1.1
Struktur Organisasi Perangkat Desa Sepuring Indah dan Pendidikan Terakhir Perangkat Desa

No.	Nama (Inisial)	Jabatan	Pendidikan Terakhir
1.	GG	Kepala Desa	S1 (S. Pd)
2.	VP	Sekretaris Desa	SMA/Sederajat
3.	MC	Kasi Pemerintahan	Paket C/Sederajat
4.	S	Kasi Kesejahteraan	SMA/Sederajat
5.	A	Kasi Pelayanan	SMA/Sederajat
6.	VB	Kaur Tata Usaha	SMA/Sederajat
7.	PA	Kaur Keuangan	Paket C/Sederajat
8.	Y	Kaur Perencanaan	Paket C/Sederajat
9.	A	Kepala Dusun Marau Sinar Bulan	Paket C/Sederajat
10.	D	Kepala Dusun Tanjung Gentuk	SMA/Sederajat
11.	KA	Staf Kasi	SMA/Sederajat
12.	AS	Staf Kaur	SMA/Sederajat
13.	AS	Ketua BPD	SMA/Sederajat

Sumber: Arsip Desa Sepuring Indah 2024

Tabel 1.1 di atas merupakan data pendidikan terakhir dan struktur organisasi perangkat desa sepuring indah. Pendidikan terakhir dari 13 orang perangkat desa dan BPD terdapat 1 orang Sarjana, 8 orang SMA/Sederajat, dan 4 orang Paket C/Sederajat. Dilihat dari tabel di atas maka bisa disimpulkan bahwa

desa sepuring indah memiliki keterbatasan sumber daya manusia yang berkompeten dalam penyusunan dokumen perencanaan pembangunan di desa, sumber daya manusia yang berkompeten sangat dibutuhkan dalam proses perencanaan pembangunan agar perencanaan pembangunan yang disusun bisa sesuai dengan ketentuan yang berlaku dan sesuai dengan kebutuhan masyarakat setempat.

Proses perencanaan pembangunan di Desa Sepuring Indah juga masih memiliki tantangan lainnya seperti kurangnya partisipasi masyarakat dalam musyawarah desa. Pada saat musrenbang desa masyarakat tidak semua ikut berpartisipasi, padahal sebelum melaksanakan musrenbang desa. Pemerintah desa sepuring indah sudah menyebarkan undangan sebanyak 105 lembar surat undangan. Adapun daftar penerima undangan musrenbang desa tersebut meliputi;

Tabel 1.2
Daftar Undangan Musyawarah Perencanaan Pembangunan Desa Tahun 2025

No.	Daftar Undangan	Jumlah Undangan	Daftar Kehadiran
1.	Perangkat Desa	8	8
2.	Staf Desa	2	2
3.	BPD	5	5
4.	RT/RW	10	6
5.	PKK	50	2
6.	Posyandu	5	0
7.	Kader KPM	1	0
8.	Bidan Desa	1	0
9	Guru Paud	2	1
10.	Guru SD	2	0
11.	LPM	3	0
12.	Karang teruna	3	0
13.	TPK	3	0
14.	Perwakilan Masyarakat	10	1
	Jumlah Total	**105**	**25**
	Persentase	**100%**	**24%**

Sumber: Arsip Desa Sepuring Indah Tahun 2025

Daftar undangan di atas bisa dilihat bahwa terdapat 105 undangan yang diberikan kepada berbagai unsur kelembagaan desa dan beberapa unsur lembaga yang menjadi perwakilan dari masyarakat dan masyarakat itu sendiri, akan tetapi pada saat pelaksanaan musrembang desa tidak semuanya masyarakat hadir untuk mengikuti rapat, hal tersebut Bisa dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 1.3
Daftar Hadir Musyawarah Perencanaan Pembangunan Desa Tahun 2025

No.	Nama	L/P	Alamat	Unsur
1	Gregorius	L	Sepuring Indah	Kades
2	Antonius Suwardi	L	Sepuring Indah	Ketua BPD
3	Viktor Pitung	L	Sepuring Indah	Sekdes
4	A.Sriningsari	P	Sepuring Indah	Staf
5	Ahil	L	Sepuring Indah	Kasi
6	Anggit	L	Sepuring Indah	Kadus
7	Yosef	L	Sepuring Indah	Kaur Per.
8	Saparudin	L	Sepuring Indah	Kasi Kesra
9	M. Canci	L	Sepuring Indah	Kasi Pem
10	K. Aria	L	Sepuring Indah	Staf Kasi
11	Agustina sriningsari	P	Sepuring Indah	Staf Kaur
12	Veronika	P	Sepuring Indah	Kaur TU
13	Susaleh	P	Sepuring Indah	BPD
14	Bernadeta dina	P	Sepuring Indah	BPD
15	Abel	P	Sepuring Indah	BPD
16	Nadia	P	Sepuring Indah	BPD
17	Antonius Banjun	L	Sepuring Indah	RT 01
18	P. Ulil	L	Sepuring Indah	RT 02
19	Y. Ubab	L	Sepuring Indah	RT 05
20	Thomas Tata	L	Sepuring Indah	RT 06
21	Ujuk	L	Sepuring Indah	RW 01
22	Inyut	L	Sepuring Indah	RW 02
23	Dimas Suardi	L	Sepuring Indah	Masyarakat
24	Theodata Neli	P	Sepuring Indah	PKK
25	Anastasia Iin	P	Sepuring Indah	PAUD

Sumber: Berita Acara Musrembangdes Sepuring Indah Tahun 2025

Daftar hadir masyarakat dalam Musyawarah Perencanaan Pembangunan desa sepuring indah pada tabel di atas menunjukkan bahwa masyarakat masih kurang aktif ikut berpartisipasi dalam musrenbang desa, karena dari 105 surat undangan yang diberikan atau disebarkan kepada berbagai unsur kelembagaan desa dan masyarakat hanya dihadiri 25 orang yang jika di persentasekan hanya dihadiri sekitar 24% saja, jumlah tersebut menunjukkan bahwa partisipasi dalam proses perencanaan pembangunan masih sangat kurang, jika dilihat Sebagian besar yang hadir pada saat musrenbang desa dihadiri oleh Perangkat desa, BPD, RT dan RW dan beberapa perwakilan masyarakat saja. Masyarakat desa sepuring indah juga kurang aktif dalam menyampaikan pendapat dan aspirasinya pada saat musrenbang desa mereka lebih cenderung menerima semua rencana yang sudah di tetapkan. Seharusnya masyarakat ikut berpartisipasi aktif ambil bagian dalam musrenbang dan menyampaikan pendapatnya kepada pemerintah desa karena masyarakat memiliki peran penting dalam perencanaan pembangunan desa.

Kurangnya koordinasi antara perangkat desa, BPD, dan Masyarakat setempat juga menjadi salah satu masalah dalam proses perencanaan pembangunan yang ada di desa sepuring indah. Salah satu perangkat desa inisial VP mengatakan "Kurangnya koordinasi antara perangkat desa dan BPD ini karena BPD jarang masuk ke kantor tetapi pada saat rapat mereka selalu hadir rapat, BPD juga kurang berpartisipasi dalam penyusunan Perencanaan pembangunan desa dan BPD hanya menerima semua Keputusan kepala desa". Koordinasi antara perangkat desa, BPD dan masyarakat harus terjalin dengan baik karena sesuai dengan ketentuan Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2014 Tentang Desa, Pasal 55 mengatakan bahwa Badan

Permusyawaratan Desa mempunyai fungsi untuk membahas dan menyepakati Rancangan Peraturan Desa bersama Kepala Desa, menampung dan menyalurkan aspirasi masyarakat Desa, dan melakukan pengawasan kinerja Kepala Desa. Pasal 61 bagian (b) menyatakan bahwa BPD juga berhak untuk menyatakan pendapat atas penyelenggaraan Pemerintahan Desa, pelaksanaan Pembangunan Desa, pembinaan kemasyarakatan Desa, dan pemberdayaan masyarakat Desa. Sesuai dengan ketentuan yang berlaku tersebut bisa kita lihat bahwa BPD memiliki peranan yang sangat penting yaitu sebagai pengawas dan penyampai aspirasi dari masyarakat. Dengan demikian koordinasi antara BPD, perangkat desa dan masyarakat harus dilakukan dengan baik agar apa yang menjadi kebutuhan masyarakat dan aspirasi yang diberikan atau disampaikan bisa di tampung dan kemudian disampaikan kepada pemerintah desa agar permasalahan dan kebutuhan masyarakat bisa di masukkan ke dalam rencana pembangunan maupun rencana kerja pemerintah desa agar apa yang menjadi permasalahan dan kebutuhan masyarakat bisa diatasi.

Pelaksanaan pembangunan di desa Sepuring Indah juga belum bisa terlaksana semuanya keterbatasan anggaran desa yang menyebabkan beberapa program pembangunan tidak dapat terlaksana secara baik dan optimal. Padahal beberapa bangunan sudah direncanakan dan masuk ke dalam RKPdes akan tetapi keterbatasan anggaran menjadi salah satu faktor penyebab pembangunan tersebut tidak terlaksana dan terdapat kebijakan baru bahwa terdapat perubahan pada RKPdesa yang mengharuskan beberapa anggaran pembangunan harus dialihkan ke anggaran lain untuk ketahanan pangan nasional.

Tabel 1.4
Laporan Realisasi Pelaksanaan Anggaran Pendapatan Dan Belanja Desa Pemerintahan Desa Sepuring Indah Tahun Anggaran 2024

KODE REK		URAIAN	ANGGARAN (Rp)	REALISASI (Rp)	LEBIH/(KURANG) (Rp)
1	2	3	4	5	6
2.3.12		**Pembangunan/Rehabilitasi/Peningkatan/Pengerasan Jalan Usaha Tani **)**	**100.580.000,00**	**100.580.000,00**	**0,00**
2.3.12	**5.2.**	**Belanja Barang dan Jasa**	**780.000,00**	**780.000,00**	**0,00**
2.3.12	5.2.1.	***Belanja Barang Perlengkapan***	***780.000,00***	***780.000,00***	***0,00***
2.3.12	5.2.1.04.	Belanja Bahan Bakar Minyak/Gas/Isi Ulang Tabu	630.000,00	630.000,00	0,00
2.3.12	5.2.1.08.	Belanja Bendera/Umbul-umbul/Spanduk	150.000,00	150.000,00	0,00
2.3.12	**5.3.**	**Belanja Modal**	**99.800.000,00**	**99.800.000,00**	**0,00**
2.3.12	5.3.5.	***Belanja Modal Jalan/Prasarana Jalan***	***99.800.000,00***	***99.800.000,00***	***0,00***
2.3.12	5.3.5.01.	Belanja Modal Jalan - Honor Tim Pelaksana Kegi	1.550.000,00	1.550.000,00	0,00
2.3.12	5.3.5.02.	Belanja Modal Jalan - Upah Tenaga Kerja	33.800.000,00	33.800.000,00	0,00
2.3.12	5.3.5.03.	Belanja Modal Jalan - Bahan Baku/Material	64.450.000,00	64.450.000,00	0,00
2.3.13		**Pembangunan/Rehabilitasi/Peningkatan/Pengerasan Jembatan Milik Desa **)**	**72.200.000,00**	**72.200.000,00**	**0,00**
2.3.13	**5.3.**	**Belanja Modal**	**72.200.000,00**	**72.200.000,00**	**0,00**
2.3.13	5.3.6.	***Belanja Modal Jembatan***	***72.200.000,00***	***72.200.000,00***	***0,00***
2.3.13	5.3.6.01.	Belanja Modal Jembatan - Honor Pelaksana Kegi	2.100.000,00	2.100.000,00	0,00
2.3.13	5.3.6.02.	Belanja Modal Jembatan - Upah Tenaga Kerja	27.000.000,00	27.000.000,00	0,00
2.3.13	5.3.6.03.	Belanja Modal Jembatan - Bahan Baku/Material	43.100.000,00	43.100.000,00	0,00

Sumber: Digides Sepuring Indah tahun 2025.

Tabel di atas merupakan beberapa capaian pembangunan desa sepuring indah pada tahun 2024 lalu yang sudah tercapai atau terlaksana. Dana desa Sepuring indah per tahun 2024 sebesar Rp.752.901.000 dan Alokasi dana desa sebesar Rp.481.463.859 ditambah biaya lain-lain maka pendapatan anggaran desa sepuring indah tahun 2024 sekitar Rp.1.278.670.013. Jika dilihat dari jumlahnya memang anggaran pendapatan desa ini sangat besar akan tetapi dalam aturan penggunaan dana desa bahwa dana desa tidak semuanya dialokasikan kepada pembangunan fisik tetapi dibagi ke dalam beberapa bidang. Desa sepuring indah dalam penggunaan dana desa dengan disalurkan ke berbagai bidang seperti: Bidang Penyelenggaraan Desa, Bidang Pelaksanaan Pembangunan Desa, Bidang

Pembinaan Kemasyarakatan, Bidang Pemberdayaan Masyarakat dan Bidang Penanggulangan Bencana Darurat dan Mendesak Desa. Ketentuan tersebut sudah tertuang dalam Peraturan Menteri Dalam Negeri No. 20 Tahun 2016 Pasal 16 bagian kesatu. Oleh sebab itulah beberapa pembangunan tidak bisa dilaksanakan karena keterbatasan anggaran yang bisa digunakan untuk pembangunan. Pada tahun tersebut juga dianggarkan untuk Pembangunan Rehabilitasi Peningkatan Sarana Prasarana Perpustakaan Taman Bacaan Desa Sanggar Belajar milik Desa di Dusun Tanjung Gentuk RT/RW 005/003 luas bangunan 11Mx9,5M, besaran anggaran Rp. 328.580.000. Pembangunan tersebut belum bisa dilaksanakan karena anggaran dana desa yang kurang dan adanya pengalih fungsian dana desa. Bisa dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 1. 5
Sub Total Bidang Penyelenggaraan Pemerintah Desa

SUB TOTAL BIDANG PENYELENGGARAAN PEMERINTAH DESA									**580.623.632**			
	1	**SUB BIDANG PENDIDIKAN**							**415.730.000**			
	1	Penyelengaraan PAUD/TK/TPA/TKA/TPQ/Madrasah Non-Formal Milik Desa**(Bantuan Honor Pengajar, Pakaian Seragam, Operasional, dst)	2, 4 & 5	Tahun Ke 8	12 bulan	Dusun Tanjung gentuk RT, RW 005/003	3 orang	3	1 Tahun	34.150.00	DD	Swakelola	Kasi Kesejahteraan
	2	Dukungan Penyelengaraan, PAUD (APE, Sarana PAID, dst)	4 & 9	Tahun ke 1	12 bulan	Dusun Tanjung gentuk RT, RW 005/003	25 orang	1 paket	1 Tahun	50.000.000	DD	Swakelola	Kasi Kesejahteraan
	3	Penyuluhan Dan Pelatihan Pendidikan Bagi Masyarakat	4, 5 & 10	Tahun ke 1	12 bulan	Dusun Tanjung gentuk RT, RW 005/003	3 orang	1 kali	1 Tahun	1.500.000	DD	Swakelola	Kasi Kesejahteraan
	4	Pembangunan/Rehabilitas/Peningkatan Sarana Dan Prasarana Perpustakaan/Taman Bacaan Desa/Sanggar Belajar Milik Desa**	4 & 9	Tahun ke 1	12 bulan	Dusun Tanjung gentuk RT, RW 005/003	11m x 9,5 m	483 jiwa	1 Tahun	328.580.000	DD	Swakelola	Kasi Kesejahteraan
	5	Pengelolaan Perpustakaan Milik Desa (Pengadaan Buku-Buku Bacaan, Honor Penjaga Untuk Perpustakaan/Taman Bacaan Desa)	4, 5 & 9	Tahun ke 1	1 paket	Sepuring Indah	1 unit	10 orang	1 Tahun	1.500.000	ADD	Swakelola	Kasi Kesejahteraan

Sumber: Digides Sepuring Indah tahun 2025.

Perencanaan pembangunan yang ada di desa juga harus bersifat dinamis dan berkelanjutan karena proses perencanaan pembangunan harus bisa menyesuaikan dengan perubahan yang menjadi kebutuhan masyarakat serta memperhatikan kondisi lingkungan sekitar. Perencanaan pembangunan yang baik harus dilakukan secara berkelanjutan dan berorientasi ke masa depan, agar program yang direncanakan tidak hanya menyelesaikan persoalan saat ini tetapi juga menjawab tantangan jangka panjang. Dengan demikian, proses perencanaan pembangunan desa harus disusun secara proaktif, fleksibel, serta mampu memberikan manfaat jangka panjang bagi kesejahteraan masyarakat desa.

Dengan adanya penelitian ini, diharapkan dapat memberikan gambaran mengenai proses perencanaan pembangunan di Desa Sepuring Indah, yang sesuai dengan regulasi dan ketentuan yang berlaku sekaligus menjadi bahan evaluasi dan masukan bagi pemerintah desa dalam merumuskan strategi pembangunan yang lebih partisipatif, transparan, dan berkelanjutan dengan memanfaatkan potensi sumber daya yang ada di desa tersebut.

Setelah melaksanakan penelitian di lapangan peneliti memperoleh hasil dan menemukan beberapa fenomena yang sebelumnya diidentifikasi dalam latar belakang penelitian memang masih terjadi, akan tetapi terdapat kondisi yang lebih kompleks dibandingkan dengan dugaan awal peneliti. Pada awalnya, peneliti melihat bahwa permasalahan utama dalam perencanaan pembangunan desa terletak pada kurang optimalnya partisipasi masyarakat dalam proses perencanaan pembangunan desa terutama pada saat musyawarah perencanaan pembangunan desa. Akan tetapi, setelah melakukan wawancara dan observasi secara langsung,

diketahui bahwa rendahnya partisipasi masyarakat tidak hanya disebabkan oleh kurangnya kesadaran masyarakat, tetapi juga dipengaruhi oleh kesibukan pekerjaan masyarakat, dan adanya pandangan masyarakat bahwa tidak semua usulan pembangunan dapat direalisasikan karena keterbatasan anggaran dan adanya program prioritas dari pemerintah pusat maupun daerah. Kemudian koordinasi yang dilakukan oleh BPD dan Pemerintah desa sudah berjalan dengan baik akan tetapi keputusan final perencanaan pembangunan masih di dominasi oleh pemerintah desa dengan menyesuaikan prioritas pembangunan dari pemerintah pusat maupun daerah, sedangkan aspirasi dari masyarakat yang terdapat dalam gagasan seluruh dusun tetap dimasukkan ke dalam perencanaan pembangunan dengan mempertimbangkan kondisi dana desa yang ada. Selain itu, peneliti juga menemukan bahwa proses perencanaan pembangunan desa sebenarnya telah berjalan cukup baik dan sudah melibatkan masyarakat melalui musyawarah dusun dan musyawarah desa, namun dalam pelaksanaannya pemerintah desa masih harus menyesuaikan dengan kebijakan dari pemerintah pusat dan daerah. Dengan demikian, hasil penelitian di lapangan menunjukkan bahwa proses perencanaan pembangunan di Desa Sepuring Indah pada dasarnya sudah berjalan dan melibatkan masyarakat melalui musyawarah desa, namun pelaksanaannya masih belum optimal karena dipengaruhi oleh beberapa faktor, seperti rendahnya partisipasi masyarakat, keterbatasan anggaran desa, serta adanya kebijakan pemerintah pusat dan daerah yang harus diikuti oleh pemerintah desa. Dengan demikian, perencanaan pembangunan desa tidak hanya dipengaruhi oleh aspirasi masyarakat, tetapi juga dipengaruhi oleh kebijakan dari pemerintah pusat dan daerah.

1.2. Identifikasi Masalah

1.2.1. Kurangnya Partisipasi Dari Masyarakat Dalam Perencanaan Pembangunan Desa Karena Tidak Semua Warga mengikuti musrenbang dan masyarakat kurang aktif dalam menyampaikan aspirasi dan masukan dalam Musrenbangdes Atau Musyawarah rencana pembangunan Desa.

1.2.2. Kurangnya Koordinasi Antara Perangkat Desa, BPD Dan Masyarakat Dalam Menyusun Perencanaan Pembangunan Desa

1.2.3. Proses perencanaan pembangunan desa menunjukkan adanya upaya penerapan prinsip demokratis dan partisipatif, dan Masyarakat telah diberikan ruang untuk menyampaikan usulan pembangunan, namun keterlibatan aktifnya belum sepenuhnya optimal.

1.3. Fokus Penelitian

Fokus penelitian ini merupakan arah penelitian yang akan penulis lakukan agar penelitian yang dilakukan oleh penulis lebih terarah dan sesuai dengan masalah yang ada di lapangan. Sesuai dengan latar belakang yang dicantumkan oleh penulis dan sesuai dengan permasalahan di lapangan maka penulis memfokuskan penelitian ini pada proses perencanaan pembangunan desa Sepuring Indah di kecamatan Tumbang Titi, khususnya pembangunan fisik yang meliputi pembangunan infrastruktur dan fasilitas umum di desa Sepuring Indah Tahun 2024-2026.

1.4. Rumusan Masalah

Berdasarkan permasalahan yang telah diuraikan di atas maka rumusan masalah pada penelitian ini adalah: Bagaimana Proses Perencanaan Pembangunan Desa Sepuring Indah di Kecamatan Tumbang Titi Kabupaten Ketapang tahun 2024-2026?

1.5. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis bagaimana proses perencanaan pembangunan desa Sepuring Indah di kecamatan tumbang titi kabupaten Ketapang tahun 2024-2026.

1.6. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan bisa memberikan manfaat secara teoretis maupun praktis. Secara teoretis, penelitian ini diharapkan bisa menambah pengetahuan baru di bidang ilmu pemerintahan, khususnya terkait dengan proses perencanaan pembangunan yang ada di desa. Hasil penelitian ini juga dapat menjadi sumber referensi dan pengetahuan bagi penelitian-penelitian selanjutnya yang membahas proses perencanaan pembangunan yang ada di desa. Secara praktis, penelitian ini diharapkan bisa memberikan masukan dan gambaran kepada pemerintah desa sepuring indah agar dalam proses penyusunan perencanaan pembangunan bisa dilaksanakan sesuai dengan pedoman penyusunan perencanaan pembangunan desa yang tertuang dalam Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 114 Tahun 2014 tentang Pedoman Pembangunan Desa supaya rencana pembangunan yang akan disusun di dalam RPJMdes dan RKPdes bisa sesuai dengan kebutuhan masyarakat.